

# Ini Aturan Ibadah dan Usaha Selama Ramadhan di Banda Aceh

Category: Daerah

written by Maulya | 07/03/2024



[Orinews.id](https://orinews.id) | Banda Aceh – Pemerintah Kota Banda Aceh bersama dengan Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) mengeluarkan seruan bersama tentang tata laksana ibadah dan usaha selama bulan suci Ramadhan 1445 H.

Seruan bersama ini ditujukan kepada seluruh masyarakat, pengelola masjid dan meunasah, pengusaha, dan pelaku usaha di Kota Banda Aceh, agar dapat menjalankan ibadah puasa dengan khushyuk.

Seruan bersama ini ditandatangani oleh Pj Wali Kota Banda Aceh Amiruddin, Ketua DPRK Farid Nyak Umar, Kapolresta Kombes Pol Fahmi Irwan Ramli, Dandim 0101/KBA Letkol CZi Widya Wijamarko, Ketua Pengadilan Negeri R Hendral, Ketua Mahkamah Syariah H

Ribat, Pj Sekda Wahyudi, dan Ketua MPU Banda Aceh Damanhuri Basyir, pada Rabu (6/3/2024).

Dalam seruan bersama tersebut, terdapat beberapa poin penting yang harus diperhatikan oleh masyarakat, antara lain:

- Bagi masjid dan meunasah, disarankan untuk memfasilitasi tempat ibadah yang bersih dan sehat serta mengatur tata laksana salat sesuai dengan ketentuan syariat. Badan Kemakmuran Masjid (BKM) juga diminta untuk menghidupkan kegiatan ibadah dan syiar Islam selama bulan puasa.
- Untuk pengusaha rumah makan, kafe, mal/supermarket, hotel, dan tempat hiburan, dilarang menjual makanan dan minuman untuk umum, mulai dari waktu imsak hingga pukul 16.00 WIB.
- Selain itu, semua jenis usaha dan jasa juga harus ditutup mulai dari salat Isya sampai selesai salat Tarawih, dan dapat dibuka kembali khusus pada bulan Ramadhan mulai pukul 21.30 hingga 24.00 WIB.
- Kemudian tidak diperbolehkan menggelar karaoke, mengoperasikan permainan bilyard, PlayStation, berbagai jenis game online, dan hiburan lainnya selama bulan suci Ramadhan.
- Seluruh hotel, wisma, dan penginapan turut dilarang menyediakan makanan dan minuman kepada tamu yang menginap mulai dari imsak hingga saat berbuka puasa.

Pj Wali Kota Banda Aceh, Amiruddin menyatakan, seruan bersama ini harus diawasi oleh seluruh petugas, baik Satpol PP dan WH maupun aparaturnya lain yang akan dibantu oleh TNI/Polri, agar dapat berjalan maksimal sehingga masyarakat dapat menjalankan ibadah puasa dengan khusyuk.

“Bagi warga non-Muslim, diharapkan dapat menghormati pelaksanaan ibadah puasa sebagai upaya pembinaan toleransi dan kerukunan antar umat beragama yang sudah terjaga sedari masa indatu kita di Aceh,” pungkas Amiruddin. []